

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Latar Belakang**

Mencetak pribadi dan karakter sebuah generasi bukanlah suatu hal mudah untuk dilakukan, tetapi hal tersebut juga bukan berarti mustahil untuk diwujudkan. berakhlak mulia, cerdas, kreatif, inovatif, produktif, mandiri, bertanggung jawab, santun dan rendah hati membutuhkan suatu program pembelajaran yang komprehensif, integral dan berkelanjutan. Program pembelajaran tersebut, tidak hanya mampu mendorong untuk mengembangkan suatu kemampuan tertentu, namun harus dapat memberikan stimulan pada semua aspek kecerdasan, sehingga terbentuk sosok pribadi yang utuh, tangguh dan unggul.

Proses belajar yang mampu menstimulasi semua aspek kecerdasan, tidak hanya melingkupi pada apa yang dipelajari saja, namun juga pada bagaimana cara mempelajarinya, sehingga selain mampu mendiskripsikan sebuah pengetahuan, tetapi juga mampu mengembangkan pengetahuan. Oleh karenanya proses pembelajaran yang dikembangkan perlu dikemas sedemikian rupa, sehingga menciptakan pembelajaran yang aman, nyaman dan menyenangkan dan tentunya didukung situasi yang kondusif demi terciptanya perubahan fundamental yang mencakup perubahan paradigma, perilaku dan prestasi.

Suatu yang sangat penting untuk disadari, bahwa diperlukan suatu lingkungan yang positif yang berisikan program dan metode secara holistik yang dapat mengembangkan potensi diri anak secara optimal.

## **2. Profil Singkat Berdirinya TK Nurul Ibadah**

Taman Kanak-Kanak Nurul Ibadah Banjarmasin yang beralamat Jl. Mahat kasan Gatot Subroto Timur RT. 35 No 61 Banjarmasin kecamatan Banjarmasin Timur, dengan Status Sekolah Swasta NSS/NIS. 0021560000204210021180/002430. NPSN. 30312651.

## **3. Visi dan Misi TK Nurul Ibadah Banjarmasin adalah sebagai berikut:**

### a. Visi

1. Pembelajaran berbasis keagamaan.
2. Pembelajaran yang menyenangkan.

### a. Misi

1. Menciptakan generasi shaleh,
2. Menciptakan generasi yang patuh pada pada orang tua,
3. Menciptakan generasi yang senang belajar.

Keadaan Bangunan dan fasilitas TK Nurul Ibadah Banjarmasin terdiri atas ruang Kepala Sekolah, ruang dewan guru, ruang kelas, dan halaman.

### 1. Fasilitas pendukung

#### a. UKS

#### b. Perpustakaan

- c. Ruang Kepsek
- d. Lapangan bermain
- e. Lapangan parker
- f. Gudang
- g. Tempat berwudhu
- h. Kamar mandi dan WC
- i. Dapur

Guru dan Staf Tata Usaha di TK Nurul Ibadah Banjarmasin

#### 4. Data Guru dan Pegawai

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, maka diperoleh data mengenai jumlah tenaga pengajar di TK Nurul Ibadah Banjarmasin tahun 2015 berjumlah 8 orang, yang terdiri dari 7 orang perempuan dan 1 orang laki-laki.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Kepala TK NUrul Ibadah dapat diketahui juga keadaan guru TK Nurul Ibadah.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Daftar Guru di TK Nurul Ibadah Banjarmasin Tahun 2015/2016

No	Nama	L / P	Agama	Pendidikan	Tempat/tgl lahir	TMT
1	Santi Rohani	P	Islam	Stara SMA	Banjarmasin, 13-02-1973	21-7- 2008
2	Nita Faulina	P	Islam	S1	Banjarmasin, 30-05-1991	5-3- 2010
3	Ardi Pramitra	L	Islam	SMK	Malang,	5-9-

					26-02-1993	2011
4	Nisa Ulhair	P	Islam	SMA	Berangas, 16-03-1993	3-9- 2012
5	Murlina	P	Islam	S1	Banjarmasin, 24-05-1991	10-7- 2013
6	Hj. Bulkis	P	Islam	Stara SMP	Bunipah 30-04-1977	2-2- 2015
7	Feni Triyana	P	Islam	SMA	Kandangan, 28-02-1980	12-7- 2010
8	Rizka Noor Hafizah	P	Islam	SMK	Banjarmasin, 31-10-1993	5-9- 2011

## 5. Keadaan Siswa

Adapun Jumlah murid yang ada di TK Nurul Ibadah Banjarmasin sampai tahun ajaran 2015/2016 seluruhnya berjumlah 123 siswa yang terdiri dari 60 laki-laki dan 63 perempuan yang terbagi dalam 4 kelas, kelas Kelompok bermain ada 1 kelas yaitu berjumlah 19 siswa, kelas A berjumlah 1 kelas yaitu berjumlah 43 siswa dan kelas B ada 2 kelas setiap kelas kelas 30 dan ada yang 31 kelas. Setiap kelas dibimbing oleh guru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.2 keadaan siswa di TK Nurul Ibadah Banjarmasin Tahun 2014/2015

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelompok Bermain	8	11	19
2	Kelas A	22	21	43
3	Kelas B	30	31	61
Jumlah				123

## 6. Sarana dan Prasarana di TK Nurul Ibadah Banjarmasin

Adapun fasilitas belajar TK Nurul Ibadah Banjarmasin ini terbilang cukup lengkap dan memadai. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana TK Nurul Ibadah Banjarmasin (kondisi Ruang/Lahan)

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Lokasi untuk belajar	4
2	Ruang kepala sekolah	1
3	Ruang tamu	1
4	Ruang sentra balok	1
5	Ruang sentra bermain peran	1
6	Gudang	1
7	Kamar mandi/Wc	1
8	Tempat cuci tangan	5
9	Ruang tunggu	1
10	Perpustakaan	1
11	Tempat parkir	1
12	Tempat sampah	5
13	Papan nama sekolah	3

Sumber: Dokumentasi Kepsek TK Nurul Ibadah Banjarmasin Tahun 2015.

Melalui sarana dan prasarana diatas, akan memudahkan guru, murid dan orang tua baik dalam pembelajaran maupun kenyamanan ketersediaannya tempat-tempat yang diperlukan.

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana TK Nurul Ibadah Banjarmasin (Prabot Ruang)

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Meja	10
2	Kursi	5
3	Lemari	3
4	Papan absen anak	1
5	Lambang Negara RI	1
6	Gambar presiden dan Wakil presiden	1
7	Mading	2
8	Karpet	5
9	Kipas angin	1
10	Televisi	1
11	Salon	2
12	DVD	1

Sumber: Dokumentasi Kepsek TK Nurul Ibadah Banjarmasin Tahun 2015

Melalui sarana dan prasarana diatas, akan memperlancar proses pembelajaran. Selain sebagai pelengkap, sarana dan prasarana diatas juga membantu menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana TK Nurul Ibadah Banjarmasin (Kelengkapan Alat Peraga di Area Sentra Balok)

No	Nama Alat	Jumlah
1	Balok dengan berbagai bentuk dan ukuran	2 box
2	Balok warna	3 set
3	Alat pertukangan	2 set
4	Puzzle	25
5	Kertas/buku gambar	25
6	Gunting	5
7	Crayon	10
8	Lem	5
9	Pensil warna	20
10	Spidol	5
11	Pensil-penghapus	15

Sumber: Dokumentasi TK Nurul Ibadah Banjarmasin Tahun 2015

Berbagai media diatas, dapat mengatasi berbagai keterbasan pengalaman yang dimiliki anak, selain itu media diatas juga dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit dan realitas.

Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana TK Nurul Ibadah Banjarmasin (Kelengkapan Alat Peraga di Area Sentra Bermain Peran)

1	Mobil-mobilan	2
2	Alas bermain balok	5
3	Meja dan kursi	1 set
5	Meja	10
6	Kompor	1

7	Alat-alat memasak	1 set
8	Telpon tiruan	1
9	Alat memasak (tiruan)	1 set
10	Boneka	5
11	Cangkir	5
12	Mangkok	5

Sumber: Dokumentasi Kepsek TK Nurul Ibadah Banjarmasin Tahun Ajaran 2015.

Dengan alat peraga diatas dapat mengatasi keterbasan pengalaman yang anak miliki, dengan media diatas anak semakin termotivasi untuk belajar.

Tabel 4.7 Sarana dan TK Nurul Ibadah Banjarmasin (Kelengkapan Alat Peraga di Area Sentra Baha Alam )

1	Biji-bijian	50
2	Kaca pembesar	5
3	Magnet	5
4	Topi purun	5
5	Topi kerucut	5
6	Alat ukur	2
7	Ember besar	5
8	Ember kecil	5
9	Keranjang	5

Dengan alat peraga diatas dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang konkrit sampai kepada yang abstrak.

Tabel 4.8 Sarana dan Prasarana TK Nurul Ibadah Banjarmasin (Kelengkapan Alat Peraga di Area Sentra Persiapan )

1	Kertas/buku gambar	20
2	Gunting	5
3	Crayon	10
5	Pensil warna	20
6	Spidol	5
7	Pensil-penghapus	15
8	Lem	5
9	Buku-buku bergambar yang di sertai cerita	10

10	Bahan-bahan untuk mengenal huruf dan membaca	10 set
11	Gambar yang ada tulisan	10
12	Kertas lipat	10
13	Macam-macam pola	10

Sumber: Dokumentasi Kepsek TK Nurul Ibadah Banjarmasin Tahun 2015.

Dengan alat peraga diatas, penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

Tabel 4.9 Sarana dan Prasarana TK Nurul Ibadah Banjarmasin (Kelengkapan Alat Peraga di Area Sentra Agama )

1	Mukena	10
2	Sajadah	7
3	Buku-buku cerita	60
4	Buku iqro'	10
5	Puzzle	25

Sumber: Dokumentasi Kepsek TK Nurul Ibadah Banjarmasin Tahun 2015.

Alat peraga diatas masih perlu dilengkapi, karena dengan kelengkapan alat peraga dapat meningkatkan kualitas belajar, materi dapat tersampaikan dengan tepat, mudah, dan diterima serta dipahami sebagaimana mestinya.

Tabel 4.10 Sarana dan Prasarana TK Nurul Ibadah Banjarmasin (Alat Permainan Luar Kelas )

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Papan seluncur/prosotan	1
2	Papan Junggitan	2
3	Ayunan	1
5	Putar-putaran	1

Sumber: Dokumentasi Kepsek TK Nurul Ibadah Banjarmasin

Dengan adanya sarana bermain diatas, akan membantu perkembangan kreativitas dan segala potensi yang dimiliki anak.

## 7. Jadwal Kegiatan TK Nurul Ibadah Banjarmasin

Kegiatan belajar mengajar di TK Nurul Ibadah Banjarmasin memakan waktu selama kurang lebih sekitar tiga jam, sejak pukul 08.00 sampai 10.30 WITA. Kegiatan belajar mengajar tersebut adalah sebagai berikut:

<b>Kelas</b>	<b>Hari</b>	<b>Waktu/Jam</b>
Kelompok Bermain	Senin, Selasa, Rabu dan Kamis	08.00 – 10.30
A dan B	Senin, Selasa, Rabu dan Kamis	08.00 – 10.30
KB dan TK	Kamis Ceria (Minggu ke-2 dan ke-3)	08.00 – 10.30
KB dan TK	Jumat Taqwa (belajar agama)	0800– 10.30

## 8. Ekstra

Ekstra kurikuler merupakan penunjang belajar mengajar anak, tujuannya untuk mengetahui potensi anak yang diarahkan pada pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya, yaitu pertumbuhan dan perkembangan fisik dan daya fikir, daya cipta, social-emosional, bahasa dan komunikasi. Adapun kegiatan ekstra yang digunakan di TK Nurul Ibadah Banjarmasin adalah sebagai berikut:

### a. Calistung

2. Dramben
3. Menari
4. Warna
5. Baca tulis Iqra

6. Menari
7. Pengenalan kata Bahasa Inggris
8. Maulid Habsy

Kegiatan dilakukan pada siang hari setelah pembelajaran selesai yaitu jam 10.30 sampai jam 12 bagi siswa yang mengikuti ekstra kurikuler.

### **9. Prestasi Yang di Raih**

1. Mewarna Tingkat Kecamatan juara 2
2. Kartini Tingkat Kabupaten/Kota juara 2

### **2. Penyajian Data**

Setelah penulis mengadakan observasi, wawancara dan dokumenter terkumpul beberapa data yang akan penulis sajikan dalam bentuk uraian deskriptif. Wawancara dilakukan dengan beberapa guru di TK Nurul Ibadah Banjarmasin. Sedangkan observasi dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran di TK Nurul Ibadah Banjarmasin.

Untuk memudahkan dalam memahami dan menganalisisnya, maka penyajian data dikemukakan berdasarkan urutan masalah yang dikemukakan sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang harus dilalui guru pada setiap proses belajar mengajar. Didalamnya dirancang pola penerapan yang rasional yang bertujuan agar pengajaran berfungsi efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang akan dicapai.

Dari data hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, kegiatan yang dilakukan guru-guru dalam menyiapkan perencanaan dan persiapan mengajar

yaitu dengan membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) satu minggu dirancang dan dibuat sebelum kegiatan belajar berlangsung. Adapun komponen dan isi dari RKH yang dibuat sebagai berikut:

a. Komponen dan isi RKH yang dibuat sebagai berikut:

1) Identitas Mata Pelajaran yang meliputi: tema: LINGKUNGANKU,  
hari/ tanggal: Senin, 10 Agustus 2015, Kelompok A

2) Materi: Anak dapat membiasakan diri mengucapkan “Basmallah” sebelum memulai kegiatan, dan mengucapkan “Hamdalah” ketika menyelesaikan kegiatan di sekolah maupun di rumah, anak menjawab pertanyaan tentang informasi/ kejadian secara sederhana, membuat berbagai macam coretan, mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika warna yang dicampur, proses pertumbuhan tanaman (biji-bijian, umbi-umbian, batang-batangan), balon ditiup lalu dilepaskan, benda-benda dimasukkan ke dalam air (terapung dan tenggelam), benda-benda yang dijatuhkan (gravitasi), percobaan dengan magnet mengamati dengan kaca pembesar, mencoba dan membedakan bermacam-macam rasa, bau, dan suara, menunjuk sebanyak-banyaknya benda, hewan, dan tanaman menurut ciri-ciri tertentu, mengenai kasar-halus, berat-ringan, panjang-pendek, jauh-dekat, banyak sedikit, sama-tidak sama, membuat berbagai bentuk dengan menggunakan play dough/tanah liat.

3) Kosakata: daun, sayur, buah, binatang

4) Integrasi nilai-nilai pendidikan karakter: cinta Tuhan dan Segenap ciptaannya, mensyukuri nikmat yang telah diberikan Allah berupa alam dan makhluk yang ada didalamnya, menghindari merusak tanaman, merawat kebun, memberi makan ikan, dan menjaga kebersihan lingkungan.<sup>1</sup>

b. Komponen dan isi RKH yang dibuat adalah sebagai berikut:

1) Identitas Mata Pelajaran yang meliputi tema: Lingkunganku, (rumahku surgaku karunia Allah) hari/tanggal: Selasa, 18 Agustus 2015 Kelompok B dan nama sentra: Persiapan

2) Materi: Anak dapat membiasakan diri berperilaku sopan, menirukan kalimat sederhana “aku sayang ayah dan ibu”, menceritakan pengalaman anak di rumahnya secara sederhana, memasang bunga dengan potnya, meja dengan kursi, buku dengan pensil, menunjuk lambang bilangan 1-10, meniru membuat garis tegak, miring, datar, di buku kotak, anak mau bersabar menunggu giliran.

3) Kosakata: rumah, ayah, ibu, kakak, dan adik

4) Integrasi nilai-nilai pendidikan karakter: cinta kedua orang tua, hormat dan santun, berbicara lembut dan sopan kepada orang yang lebih tua, mendoa'kan ibu bapak, bersyukur,

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Murlina, Banjarmasin, 10 Agustus 2015.

mensyukuri nikmat Allah Swt berupa keluarga yang selalu menyayangi kita, dengan mengucapkan “Alhamdulillah”.<sup>2</sup>

c. Komponen dan isi RKH yang dibuat ibu Santi Rohani adalah sebagai berikut:

1) Identitas Mata Pelajaran yang meliputi tema: Lingkunganku (Sekolahku) Hari/tanggal : Senin/24 Agustus, kelompok A.

2) Materi: Anak mau memohon dan meminta maaf, anak menjawab pertanyaan tentang informasi/kejadian secara sederhana, meniru kembali 4-5 perintah secara berurutan dengan benar, membedakan kata-kata yang mempunyai suku awal yang sama dan suku kata akhir yang sama. (contoh: tas-kelas, buku-aku,) menyebutkan nama-nama benda yang suku huruf awalnya sama (contoh: pensil-pulpen-papan tulis), mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika: balok segitiga digabung dengan balok lingkaran (orang-orangan memakai topi), atau segitiga digabung dengan persegi panjang (rumah-rumahan), dan lain-lain, menyusun balok dari besar-kecil atau sebaliknya, membilang/menyebut urutan bilangan balok yang anak sukai dari 1-10, mewarnai bentuk gambar sederhana dan menggambar, anak mau memberi dan menerima.

3) Kosa kata: buku, pensil, meja, dan kursi.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan ibu Nita Faulina, Banjarmasin, 18 Agustus 2015.

4) Integrasi nilai-nilai pendidikan karakter: selalu membiasakan sikap dermawan.<sup>3</sup>

d. Komponen isi RKH yang dibuat ibu Feni TRiyana adalah sebagai berikut:

1) Identitas Mata Pelajaran yang meliputi tema: Lingkunganku (kebersihan, kesehatan, keamanan), hari/tanggal: senin 31 agustus kelompok B dan nama sentra: Bermain peran

2) Materi: Anak terbiasa berperilaku santun dengan mengucapkan permisi dan berteriak di kelas, memahami dan melaksanakan aturan main di sentra, menjawab pertanyaan “siapa di sini anak sehat?”, menyebutkan simbol dari kata “Satpam (s), Dokter (d), Tentara (t), dan lain-lain, mengenal ukuran: robekan kertas besar, robekan kertas sedang, robekan kertas kecil, meniru tulisan di papan tulis: (kertas dan spidol) O=bat, S=apu, dan lain-lain, anak dapat bermain eksplosif dan ekspresif di sentra (kegiatan inti)

3) Kosakata: satpam, dokter, tentara, dan polisi.

4) Metode BCM yang bernuansa Islami dalam menumbuhkan jiwa agama anak: cinta Tuhan, dan Segenap ciptaanya, mensyukuri nikmat yang telah diberikan Allah berupa alam dan makhluk yang ada di dalamnya dengan mengucap

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan ibu santi rohani, Banjarmasin, 24 Agustus 2015.

kalimat thoyyibah “Alhamdulillah”, sayang teman, membaca hadis kebersihan lingkungan dan menjaga kebersihan lingkungan.<sup>4</sup>

Dari penyajian data di atas hampir semua guru di TK Nuru Ibadah Ibu membuat perencanaan dan persiapan mengajar yaitu dengan membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) satu minggu dirancang dan dibuat sebelum kegiatan belajar berlangsung.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Bermain, Cerita dan Menyanyi yang bernuansa Islami dalam Menumbuhkan Jiwa Agama Anak**

Bermain, cerita, dan menyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak usia pra sekolah, mereka bebas belajar apa saja melalui pengalaman hidupnya, sehingga pengalaman yang didapat berdampak positif bagi perkembangannya, baik fisik maupun psikis. Oleh karena itu, bermain, cerita, dan menyanyi telah membawa kegembiraan anak dengan mempelajari sesuatu yang lebih efektif dan menganggap semua permasalahan yang ditemukan merupakan tantangan yang menarik untuk diatasi, sehingga dengan cara yang menyenangkan dan menggembirakan anak dapat mengembangkan kreatifitas, mengembangkan daya imajinasi, berfikir secara logis, serta dapat menyelesaikan masalah. Metode yang digunakan dalam pembelajaran di TK Nurul Ibadah yang bernuansa Islami untuk menumbuhkan jiwa agama anak adalah bermain, cerita, dan menyanyi dengan nuansa islami. Adapun bentuk dan tujuan BCM antara lain:

### **a. Bermain**

Melalui mainan, anak dapat belajar mengenali diri dan lingkungannya, mengembangkan imajinasi, serta dapat belajar untuk berfikir kreatif. Hal ini

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan ibu Feni Triyana, Banjarmasin, 31 Agustus 2015.

menunjukkan bahwa hakekat pembelajaran anak usia dini adalah belajar sambil bermain yang ditekankan pada pengembangan potensi di bidang fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spritual), sosial emosional (sikap perilaku, serta agama). Bahasa dan komunikasi menjadi kompetensi kemampuan secara aktual dimiliki anak.<sup>5</sup> Bentuk permainannya berupa: (1) pengenalan huruf hijaiyah dengan cara mencocokkan, melengkapi, dan menata (2) pengenalan tentang tugas-tugas malaikat, contohnya bisik berantai dengan temannya mengenai tugas-tugas malaikat. Menurut hasil wawancara dengan ibu Murlina menyatakan: Dengan permainan diharapkan anak didik bisa memahami konsep pengenalan huruf hujaiyah dan penegenalan tugas malaikat, serta dapat mengaflikasikan yang terkandung di dalam permainan itu, seperti melatih kesabaran dalam mencocokkan, melengkapi, dan menata kepingan-kepingan puzzle hijaiyah, bisik berantai dengan teman-temannya mengenai tugas malaikat dalam menumbuhkan jiwa agama anak seperti anak didik dapat bekerjasama, tolong menolong sesama teman, dan lainnya. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dengan permainan anak dapat memahami konsep dan pengenalan yang diberikan guru, sehingga bisa menumbuhkan jiwa agama anak dengan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### b. Cerita

Penggunaan metode cerita bagi anak TK merupakan kegiatan yang mengasyikkan. Guru harus terampil kata dan kreatif dalam bercerita dengan tujuan

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Murlina, Banjarmasin 12 Agustus 2015.

agar anak terbiasa untuk jujur, berani, setia, ramah, tulus, dan sikap positif lain dalam kehidupan keluarga, sekolah dan luar sekolah.<sup>6</sup> Bentuk dan isi ceritanya berupa: tauladan Rasul dan sahabat, kejadian disekitar kehidupan anak. Adapun metode cerita yang digunakan di TK Nurul ibadah berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tanggal 10 Agustus 2015 yaitu dengan menceritakan kisah-kisah nabi yang diperagakan dengan boneka sehingga anak menyenangi cerita tersebut tujuan metode cerita seperti yang diungkapkan oleh Bu Riska Menyatakan: Dengan metode cerita anak diharapkan bisa memahami dan menerapkan isi cerita dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menumbuhkan jiwa agama anak sehingga anak dapat mengenal Rasul-rasul Allah dan meneladi sifat-sifat rasul tersebut seperti saling tolong menolong kepada sesama, menyayangi sesama teman, dan sikap terpuji lainnya.

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa metode cerita menempati posisi untuk merubah etika anak-anak, karena sebuah cerita dalam kehidupan sehari-hari yang bernuansa Islami, sehingga dapat menumbuhkan jiwa agama anak.

### c. Menyanyi

Pelaksanaan metode menyanyi merupakan kegiatan untuk mengembangkan apresiasi anak, karena melalui nyanyian anak dapat mengekspresikan segala pikiran dan isi hati. Adapun bentuk nyanyian nyanyiannya sebagai berikut: (1) anak dapat mengucapkan suku kata dalam nyanyiannya; (2) anak dapat menyanyikan lagu-lagu Islami, seperti Rukun Iman,

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan ibu Murlina, Banjarmasin, 10 Agustus 2015.

Bismillah, dan sebagainya. (3) anak menirukan dan mengucapkan do'a dan kalimat thoyyibah, misalnya: menirukan suara adzan, berdo'a sebelum dan sesudah aktifitas, anak mengucapkan kalimat toyyibah setelah mendengar, melakukan, melihat sesuatu.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Rizka Noor Hafizah menyatakan: "Tujuan metode menyanyi adalah untuk memperkenalkan kepada anak didik menjadi anak yang shaleh dan berakhlak mulia seperti yang dilagukan "Hasil wawancara, dapat diketahui bahwa metode menyanyi dapat menumbuhkan jiwa agama anak dengan cara memperkenalkan kepada anak didik tentang Islam, sehingga anak didik terbiasa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan melafazkan nama-nama Allah, berakhlak mulia seperti yang terdapat pada lagu-lagu Islami. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 12 september 2015 dikelas A, Rizka Noor Hafizah memimpin anak-anak untuk bernyanyi lagu-lagu Islami, adapun lagu-lagu yang diberikan:

### **Rukun Islam**

(Lagu Balonku Ada Lima)

Rukun Islam yang lima, syahadat, Shalat, puasa

Zakat untuk si papa, Haji bagi yang kuasa

Siapa tidak shalat (dooor!!!)

Celaka di akhirat

Siapa tak bayar zakat

Oleh Allah dilaknat.

Tujuan lagu ini yaitu supaya anak-anak mengetahui rukun Islam agar anak-anak mengetahui, mengerjakan dan mengenal nya tentang rukun Islam.

### **Allah Maha Esa**

(Lagu: Balonku Ada Lima)

Allah yang maha Esa,

Pemurah dan Pencipta

Tempat hamba meminta

Memuji dan berdoa

    Beriman dan berakal

    Untuk bekal hidupku

    Ikhtiar dan tawakal

    Itulah usahaku.

### **Tuhan Hanya Satu**

(Lagu: Balonku Ada Lima)

Tuhan hanya satu, tiada bersekutu

Dia tidak berputra, tidak pula berbapak

Siapa bilang tiga (door!!!)

Itu musyrik namanya

Orang seperti dia

Nerakalah tempatnya.

### **Amal Apa**

(Lagu: Sedang Apa)

Amal apa, amal apa, yang disukai Allah

Bershalatlah, bershalatlah, tepat pada waktunya

Apa lagi, apa lagi yang disukai Allah

Berbaktilah, berbaktilah pada ibu dan ayah

Apa lagi, apa lagi yang disukai Allah

Shalawatlah, shalawatlah pada Nabi Muhammad

Apa lagi, apa lagi yang disukai Allah

Berjuanglah, berjuanglah, berjuanglah di jalan Allah.

### **Mari Sembahyang**

(Lagu: Naik-naik ke Puncak)

Sayang-sayang adikku sayang

Mari-marilah kita sembahnyang

Satu hari lima kali sujud pada Ilahi

Satu hari lima kali sujud pada Ilahi

Mari-mari, marilah shalat

Lima kali sehari

Subuh Zuhur Asar Magrib Isya' kembali ke Subuh lagi

Subuh Zuhur Asar Magrib Isya' kembali ke Subuh lagi.

### **Agamaku Islam**

(Lagu: Topi Saya Bundar)

Agamaku Islam, Islam agamaku

Kalau bukan Islam, bukan agamaku

Tuhan saya Allah, Allah tuhan saya

Kalau bukan Allah, bukan Tuhan saya

Tuhan saya satu, satu Tuhan saya

Kalau tidak satu, bukan Tuhan saya.

Pelaksanaan pembelajaran BCM yang bernuansa Islami di TK Nurul Ibadah sudah ditanamkan melalui bermain, cerita dan menyanyi. Kegiatan BCM tidak dijelaskan secara spesifik satu persatu, karena setiap harinya kegiatan belajar mengajar di TK sudah melibatkan BCM yang dilaksanakan sejak anak masuk sekolah sampai anak lulus sekolah. Dalam menyanyi yang bernuansa Islami dalam menumbuhkan jiwa agama anak dibutuhkan dengan pendekatan pembiasaan dan keteladanan.

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada hari Senin sampai Jumat, dimulai pukul 08.00 sampai 10.30 WIB. Fokus pada kegiatan Ubudiyah, berupa: Kegiatan beramal yang hasilnya akan digunakan untuk kegiatan-kegiatan siswa, praktek shalat berjamaah bagi kelompok A dan Kelompok B, praktek wudhu, menerapkan do'a sehari-hari, serta pengenalan surat-surat pendek (Juz 'Amma). Sedangkan pada hari Sabtu kegiatan belajar mengajar digantikan dengan kegiatan ekstrakurikuler, seperti: olah raga, jalan-jalan dengan mengenalkan alam sekitar, tari memancing, berkebun, dan sebagainya. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan minum susu.

Adapun kegiatan keagamaan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran nilai-nilai Islami yaitu kegiatan pengenalan Alquran kepada siswa kelompok A dan kelompok B dengan menggunakan metode iqro', yaitu siswa membaca huruf-huruf hijaiyah yang ada pada buku iqro' yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Kelompok A kegiatan membaca Alquran dilaksanakan apada

hari Senin saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, sedangkan kelompok B kegiatannya dilaksanakan pada hari Rabu. Untuk semua kelompok, yaitu kelompok A dan B kegiatan membaca Alqurannya dilaksanakan pada hari Kamis dan Jum'at.<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan ibu Rizka Noor Hafizah (26 Agustus 2015) teman, menghormati orang lain, mempunyai rasa empati dengan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Evaluasi Pembelajaran**

Dari data hasil observasi dan wawancara yang penulis peroleh dari cara evaluasi atau penilaian terhadap perkembangan anak yang dilakukan oleh guru-guru TK Nurul Ibadah adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengevaluasi tahap perkembangan anak, Riska Noor Hafizah Melakukan pencatatan kegiatan belajar anak yang dilakukan setiap pertemuan dengan cara mencatat perkembangan kemampuan anak dalam hal motorik kasar, motorik halus, berbahasa, dan sosial. Selain mencatat kemajuan belajar anak, Riska Noor Hafizah juga menggunakan ceklis perkembangan anak, karena itu semua hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi penilaian. Dari hasil penilaian Riska Noor Hafizah hampir semua anak-anak dengan antusias melakukan permainan dengan baik.<sup>8</sup>
- b. Untuk mengevaluasi perkembangan anak, Nita Faulina melakukan pencatatan kegiatan belajar anak yang dilakukan setiap pertemuan

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Rizka Noor Hafizah, Banjarmasin, 12 Agustus 2015.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Rizka Noor Hafizah, Banjarmasin, 13 Agustus 2015

dengan cara mencatat kemampuan perkembangan anak dalam hal motorik kasar, motorik halus, berbahasa, dan sosial. Selain mencatat kemajuan belajar anak. Nita Faulina juga menggunakan ceklis perkembangan anak, karena itu semua hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi penilaian. Dari hasil penilaian Nita Faulina hampir semua anak-anak dengan antusias melakukan permainan dengan baik. Anak-anak cukup memahami apa yang diarahkan oleh Nita Faulina.<sup>9</sup>

- c. Untuk mengevaluasi perkembangan anak, Santi Rohani melakukan pencatatan kegiatan belajar anak yang dilakukan setiap pertemuan dengan cara mencatat perkembangan kemampuan anak dalam hal motorik kasar, motorik halus, dan sosial. Selain mencatat kemajuan belajar anak, Santi Rohani juga menggunakan ceklis perkembangan anak, karena itu semua hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi penilaian. Dari hasil penilaian Santi Rohani hampir semua anak-anak dengan antusias melakukan permainan dengan baik.<sup>10</sup>

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi**

##### **a. Faktor Guru**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam metode bermain, bercerita, dan menyanyi yang bernuansa Islami di TK Nurul Ibadah Banjarmasin, yaitu, Faktor guru harus diperhatikan, sebab sesuai dengan disiplin ilmu yang

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Nita Faulina, Banjarmasin, 14 Agustus 2015

<sup>10</sup> Wawancara dengan Santi Rohani, Banjarmasin, 17 Agustus 2015

nantinya akan dikembangkan dan tentu saja berpengaruh terhadap kemampuan guru. Guru yang berasal dari alumni lembaga pendidikan berbeda cara mengajarnya dengan guru alumni selain lembaga pendidikan. Karena alumni lembaga pendidikan telah dibekali pengetahuan kognitif, afektif, dan disiplin ilmu lainnya yang berkaitan.

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi dapat diketahui bahwa 2 guru yang mengajar di TK Nurul Ibadah Banjarmasin yang berlatar pendidikan PGTK, namun demikian ada juga 3 orang guru yang berlatar pendidikan SMA. dan selalu mengikuti pelatihan dan seminar tentang pendidikan TK. Jadinya sangat membantu dalam kualitas mengajar.

#### **b. Faktor Anak Didik**

Faktor anak didik juga berpengaruh terhadap metode bermain, cerita dan menyanyi yang bernuansa Islami dalam menumbuhkan jiwa agama anak di Taman Kanak-Kanak Nurul Ibadah Banjarmasin. Dalam hal ini, terlihat bahwa berkenaan dengan tema yang ada di TK Nurul Ibadah Banjarmasin anak didik cukup menyenangkannya. Adapun aktivitas mereka dalam proses pembelajaran sangat aktif. Hal ini terlihat anak mendengarkan guru sedang menjelaskan tema, anak-anak antusias menjawab pertanyaan guru dan ada pula yang bertanya.

#### **c. Sarana dan Alat Bemain**

Sarana dan alat bermain juga merupakan faktor yang penting dalam kegiatan belajar dan mengajar. Sarana dan alat pendidikan di TK khususnya berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar, keberadaannya sangat diperlukan.

Sarana dan alat bermain yang lengkap akan menunjang keberhasilan di dalam pembelajaran khususnya pada sekolah TK.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa sarana dan alat bermain yang ada di sekolah TK sangat mendukung terhadap pembelajaran, karena sarana dan alat bermain yang ada di TK Nurul Ibadah cukup lengkap dan bagus sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar.

#### **d. Faktor Lingkungan**

Proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar dan nyaman jika di lingkungan sekolah juga nyaman. Lingkungan sekolah yang baik turut mendukung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi sekolah TK Nurul Ibadah Banjarmasin termasuk kondusif dan nyaman. Letak sekolah yang berdekatan dengan masjid sehingga suasana lingkungannya bernuansa Islami dan anak-anak pun mudah untuk belajar beribadah seperti wudhu dan shalat, selain itu juga tergambar dari adanya usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah agar guru dan karyawan sekolah dapat bersikap ramah dan berusaha memberikan pelayanan yang baik, karena para guru dan kepala sekolah sepakat waktu anak berada di lingkungan sekolah, sepenuhnya anak itu tanggung jawab mereka bersama.

### **5. Analisis Data**

Dari penyajian data di atas, maka hasil analisis penulis terhadap Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi dalam Menumbuhkan Jiwa Agama Anak di TK Nurul Ibadah Banjarmasin Sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Pembelajaran Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi yang bernuansa Islami dalam Menumbuhkan Jiwa Agama**

Sesuai dengan penyajian data di atas, persiapan guru di TK Nurul Ibadah Banjarmasin sudah disiapkan dengan membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) yang komponen-komponennya terdiri dari identitas mata pelajaran (tema, hari/tanggal, kelompok), materi, kosakata, integrasi nilai-nilai Islami dan kegiatan belajar. Rencana Kegiatan Harian (RKH) merupakan penjabaran dari rencana kegiatan mingguan, yang akan dilaksanakan dalam setiap kegiatan pembelajaran secara bertahap. RKH memuat berbagai kegiatan pembelajaran, baik yang dilaksanakan secara individual, kelompok, maupun klasikal dalam satu hari.

RKH yang dirancang para guru-guru sebelum proses pembelajaran berlangsung segala sesuatunya sudah dipersiapkan secara matang, materi, dan metode yang dianggap cocok untuk mengembangkan dan merangsang keaktifan, berbahasa, sosial, dan keagamaan yang sesuai tahap perkembangan dan karakter anak usia dini. Beracuan pada RKH yang dibuat guru dalam melaksanakan metode bermain, cerita dan menyanyi yang bernuansa Islami guru terlebih dahulu mempersiapkan alat-alat peraga yang digunakan seperti: dalam melaksanakan metode bermain puzzle dengan menggunakan alat peraga kartu huruf hijaiyah, dalam bercerita dengan menggunakan boneka-boneka sehingga hal tersebut membuat anak lebih memperhatikan pembelajaran yang dapat menumbuhkan jiwa agama anak. Dengan adanya RKH guru memiliki satu acuan hal ini dapat mengatur waktu sebaik mungkin sehingga materi yang diajarkan dapat terlaksana sesuai dengan target yang diterapkan.

## **2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran**

Berdasarkan penyajian data yang telah dikemukakan diketahui bahwa melaksanakan metode bermain secara Islami dilakukan, bentuk permainannya berupa pengenalan huruf hijaiyah dengan cara mencocokkan, melengkapi, dan menata, pengenalan tentang tugas-tugas malaikat, contohnya bisik berantai dengan temannya mengenai tugas-tugas malaikat. Dengan permainan diharapkan anak didik dapat memahami konsep pengenalan huruf hijaiyah dan pengenalan tugas malaikat, serta dapat mengaplikasikan yang terkandung di dalam permainan itu, seperti melatih kesabaran dengan mencocokkan, melengkapi, dan menata kepingan-kepingan puzzle hijaiyah, bisik berantai dengan teman-temannya mengenai tugas-tugas malaikat. Dengan permainan diharapkan anak didik bisa memahami konsep pengenalan huruf hijaiyah dan pengenalan tugas malaikat, serta dapat mengaplikasikan yang terkandung didalam permainan itu, seperti melatih kesabaran dalam mencocokkan, melengkapi, dan menata kepingan-kepingan puzzle hijaiyah, bisik berantai mengenai tugas malaikat dalam dalam menumbuhkan jiwa agama anak seperti anak didik dapat bekerjasama, tolong menolong sesama teman, dan lainnya. Bahwa dengan permainan anak dapat memahami konsep dan pengenalan yang diberikan guru, sehingga bisa menumbuhkan jiwa agama anak dengan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Metode cerita bagi anak TK merupakan kegiatan yang mengasyikkan. Guru harus terampil kata dan kreatif dalam bercerita dengan tujuan agar anak terbiasa untuk jujur, berani, setia, ramah, tulus, dan sikap positif lain dalam kehidupan keluarga, sekolah dan luar sekolah. Bentuk dan isi ceritanya berupa:

tauladan Rasul dan sahabat, kejadian disekitar kehidupan anak. Adapun metode cerita yang digunakan di TK Nurul Ibadah Banjarmasin yaitu dengan menceritakan kisah-kisah nabi yang diperagakan dengan boneka sehingga anak menyenangi cerita tersebut tujuan metode cerita. Dengan metode cerita anak diharapkan bisa memahami dan menerapkan isi cerita dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menumbuhkan jiwa agama anak sehingga anak dapat mengenal rasul-rasul Allah dan meneladi sifat-sifat rasul tersebut seperti saling tolong menolong kepada sesama, menyayangi sesama teman, dan sikap terpuji lainnya, bahwa metode cerita menempati posisi untuk merubah etika anak-anak, karena sebuah cerita dalam kehidupan sehari-hari yang bernuansa Islami, sehingga dapat menumbuhkan jiwa agama anak.

Metode menyanyi merupakan kegiatan untuk mengembangkan apresiasi anak, karena melalui nyanyian anak dapat mengekspresikan segala pikiran dan isi hati. Adapun bentuk nyanyian nyanyiannya sebagai berikut: (1) anak dapat mengucapkan suku kata dalam nyanyiannya; (2) anak dapat menyanyikan lagu-lagu Islami, seperti Rukun Iman, Bismillah, dan sebagainya; (3) anak menirukan dan mengucapkan do'a dan kalimat thoyyibah, misalnya: menirukan suara adzan, berdo'a sebelum dan sesudah aktifitas, anak mengucapkan kalimat toyyibah setelah mendengar, melakukan, melihat sesuatu.

Tujuan metode menyanyi adalah untuk memperkenalkan kepada anak didik menjadi anak yang shaleh dan berakhlak mulia seperti yang dilagukan, dapat diketahui bahwa metode menyanyi dapat menumbuhkan jiwa agama anak dengan cara memperkenalkan kepada anak didik tentang Islam, sehingga anak didik

terbiasa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan melafazkan nama-nama Allah, berakhlakul karimah seperti yang terdapat pada lagu-lagu Islami.

Maka penulis simpulkan bahwa dengan melalui bermain, cerita, dan menyanyi yang bernuansa Islami dalam menumbuhkan jiwa agama anak diharapkan anak didik dapat mengetahui, memahami, serta menerapkan tentang ke-Islaman, sehingga anak didik berakhlakul karimah, berkepribadian muslim, berbakti kepada kedua orang tua dan guru, menyayangi teman, suka tolong-menolong sesama.

Dalam penanaman jiwa keagamaan kita harus memulai dari anak ketika masih dalam kandungan, menurut Zakiyat Darajat dalam bukunya ilmu jiwa agama menyatakan bahwa anak mulai mengenal Tuhan sejak dari umur 3 atau 4 tahun, melalui bahasa. Mereka mulai mengenal apa yang ada di alam sekitarnya kemudian sering bertanya tentang siapa yang membuat matahari, bulan, bintang dan sebagainya. Keberhasilan menanamkan nilai-nilai rohaniah (keimanan dan ketakwaan pada Allah Swt) dalam diri peserta didik, terkait dengan satu faktor dari sistem pendidikan, yaitu metode pendidikan yang dipergunakan pendidik dalam menyampaikan pesan-pesan ilahiyah, sebaab dengan metode yang tepat, materi pelajaran akan dengan mudah dikuasai peserta didik. Dalam pendidikan Islam, perlu dipergunakan metode pendidikan Islam, perlu dipergunakan metode pendidikan yang dapat melakukan pendekatan menyeluruh terhadap manusia, meliputi dimensi jasmani dan rohani (lahiriah dan batiniyah), walaupun tidak ada satu jenis metode pendidikan yang paling sesuai mencapai tujuan dengan semua keadaan.

Kesimpulan bahwa tinjauan psikologi agama membuktikan bahwa anak sejak kecil telah membawa benih atau potensi untuk beragama. Potensi tersebut kemudian akan berkembang sesuai dengan pendidikan yang diterimanya, dan sesuai pula dengan pengaruh dari lingkungannya. Dalam penanaman keagamaan pada TK Nurul Ibadah Banjarmasin telah terprogram dalam kegiatan mengembangkan kemampuan dasar dengan menerapkan metode-metode penanaman nilai-nilai agama pada anak. Metode pendidikan Islam adalah berbagai cara yang digunakan oleh pendidik muslim, sebagai jalan pembinaan pengetahuan, sikap dan tingkah laku, sehingga nilai-nilai Islami dapat terlihat dalam pribadi peserta didik (subjek dan objek pendidikan).

### **3. Evaluasi**

Sebagaimana penyajian diatas, sebelum melakukan tahap evaluasi, atau penilaian, tahap pertama yang terlebih dahulu dilakukan guru adalah melakukan pencatatan kegiatan anak yang dilakukan setiap kali pertemuan, yaitu dengan mencatat perkembangan kemampuan anak selama kegiatan belajar berlangsung. Setelah melakukan pencatatan beberapa kali pertemuan dalam satu tema sentra, hasil dari pencatatan akan dikumpulkan dan semua hasil yang telah terkumpul akan dijadikan bahan evaluasi penilaian. Setelah hasil evaluasi penilaian masih ada anak yang perkembangan kemampuannya kurang dari anak yang lain, maka akan dilakukan remedial kepada anak tersebut, remedial bertujuan agar hasil penilaian terhadap anak tersebut bisa seperti anak-anak yang lain dan bisa terus melakukan kegiatan pada tahap selanjutnya.

Evaluasi atau penilaian terhadap perkembangan anak oleh guru-guru di TK Nurul Ibadah Banjarmasin, dilakukan dengan cara melakukan pencatatan kegiatan belajar yang dilakukan setiap pertemuan dengan mencatat perkembangan kemampuan anak dalam hal motorik kasar, motorik halus, berbahasa, dan sosial. Selain mencatat kemajuan belajar anak, guru-guru di TK Nurul Ibadah Banjarmasin juga menggunakan ceklis perkembangan anak. karena itu semua hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi penilaian. Dari hasil penilaian yang dilakukan, hampir semua anak-anak dengan antusias melakukan permainan dengan baik.

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi**

##### **a. Faktor Guru**

Berdasarkan data yang telah didapat bahwa faktor guru itu sangat mempengaruhi dalam menumbuhkan jiwa agama anak.

Berdasarkan penyajian dapat diketahui bahwa 2 guru yang mengajar di TK Nurul Ibadah Banjarmasin yang berlatar pendidikan S1, namun demikian ada juga 3 orang guru yang berlatar pendidikan SMA. dan selalu mengikuti pelatihan dan seminar tentang pendidikan TK. Jadinya sangat membantu dalam kualitas mengajar. Merekrut orang-orang yang tidak ada dalam TK Nurul Ibadah rata-rata di ambil lulusan SMA kapsek ibu ayu mengatakan di didik dan di kuliahkan semuanya dari beasiswa. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di TK Nurul Ibadah dengan pendidik yang sudah professional di bidangnya . Selain itu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran TK Nurul Ibadah,kepala sekolah bersama guru-guru melakukan studi banding kesekolah sekolah TK unggulan lain.

Guru adalah salah satu komponen penting yang sangat mempengaruhi keberhasilan pengajar. Dengan adanya guru yang profesional atau memiliki keahlian yang khusus pada pelajaran yang dipegangnya anak-anak akan dapat mudah menyerap ilmu yang disampaikan dan memahaminya dengan baik.

#### **b. Faktor Anak Didik**

Taman Kanak-Kanak Nurul Ibadah Banjarmasin, dalam hal ini terlihat bahwa berkenaan dengan tema yang ada di TK Nurul Ibadah Banjarmasin anak didik cukup menyenangkannya. Berdasarkan proses mengajar melalui BCM sangat disenangi anak-anak sehingga jiwa agama anak tumbuh dengan baik.

#### **c. Sarana dan Alat Bermain**

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa sarana dan alat bermain yang ada di Sekolah TK sangat mendukung terhadap pembelajaran, karena sarana dan alat bermain yang ada di TK Nurul Ibadah cukup lengkap dan bagus sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar.

#### **d. Faktor Lingkungan**

Berdasarkan hasil observasi sekolah TK Nurul Ibadah Banjarmasin termasuk kondusif dan nyaman. Letak sekolah yang berdekatan dengan masjid sehingga suasana lingkungannya bernuansa Islami dan anak-anak pun mudah untuk belajar beribadah seperti wudhu dan shalat, Selain itu juga tergambar dari adanya usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah agar guru dan karyawan sekolah dapat bersikap ramah dan berusaha memberikan pelayanan yang baik, karena para guru dan kepala sekolah sepakat waktu anak berada di lingkungan sekolah, sepenuhnya anak itu tanggung jawab mereka bersama.

Oleh karena itu faktor lingkungan yang Islami ini sangat kondusif dalam menumbuhkan jiwa agama anak. Hal ini bias terlihat dari tingkah laku anak yang cukup agamis.